

Pengaruh ethical behavior terhadap personal internet use dengan organizational culture sebagai mediator pada perusahaan BUMN farmasi = The effect of ethical behavior on personal internet use with organizational culture as a mediator in state-owned enterprises pharmacy sector

Novika Fuzi Fauziah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508193&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini perusahaan BUMN farmasi didorong untuk memiliki iklim *organizational culture* yang baik dan diharapkan sumber daya manusia dapat memiliki daya saing tinggi dan diharapkan dapat menggunakan teknologi khususnya internet secara bijaksana dan professional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *ethical behavior* terhadap *personal internet use* dengan *organizational culture* sebagai mediator pada perusahaan BUMN farmasi. Penelitian ini memfokuskan pada peran *personal internet use* yang masih jarang diteliti di Indonesia. Responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 300 orang yang merupakan karyawan perusahaan BUMN Farmasi. Pengolahan data dilakukan melalui metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *ethical behavior* dan *cyberloafing*, dan hubungan positif dengan *e-citizenship*. Setelah budaya perusahaan dimasukkan kedalam model sebagai mediator, *ethical behavior* juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan budaya perusahaan, yang, pada gilirannya, bertindak sebagai mediator yang signifikan. Semua jenis budaya dilakukan sebagai mediator parsial dalam hubungan *ethical behavior* dengan *cybercivism*, dan hanya budaya *adhocracy* yang bertindak sebagai mediator penuh dalam kasus *cyberloafing*. Implikasi praktisnya adalah bahwa manajer harus memberi perhatian eksplisit pada keuntungan mengawasi PIU dengan nilai-nilai etika dan, terutama dalam kasus *cyberloafing*, dengan nilai-nilai inovatif budaya *adhocracy*.

<hr>

Nowadays, state-owned enterprise in pharmaceutical companies are encouraged to have a good organizational culture climate and it is hoped that human resources can have high competitiveness and are expected to be able to use technology, especially the internet, wisely and professionally. This study aims to examine the relationship between ethical behavior and personal internet use with organizational culture as a mediator in state-owned enterprises in pharmaceutical companies. This research focuses on the role of personal internet use which is still rarely studied in Indonesia. Respondents in this study were 300 people who were employees of state-owned pharmaceutical companies. Data processing is done through the Structural Equation Modeling (SEM) method. The results of this study indicate that there is a significant positive effect between ethical behavior and cyberloafing, and a positive relationship with e-citizenship. After the company culture is incorporated into the model as a mediator, ethical behavior also shows a significant relationship with the company culture, which, in turn, acts as a significant mediator. All types of culture are carried out as partial mediators in the relationship of ethical behavior with cybercivism, and only adhocracy cultures act as full mediators in the case of cyberloafing. The practical implication is that

managers must pay explicit attention to the benefits of supervising PIUs with ethical values and, especially in the case of cyberloafing, with innovative values of an adhocracy culture.